

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media komik strip yang diterapkan terbukti cukup efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai hasil menulis karangan argumentasi siswa kelas X-7 SMA Negeri 15 Bandung, mulai dari siklus 1 hingga siklus 3. Berdasarkan rumusan masalah penelitian serta pembahasan serangkaian analisis data-data yang diperoleh mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan hasil menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media komik strip maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

- a) Perencanaan pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media komik strip dirancang dalam silabus yang dikembangkan menjadi rencana pengajaran yang memuat berbagai komponen yaitu, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, skenario pembelajaran, sumber dan alat pembelajaran, evaluasi, serta refleksi. Komponen-komponen tersebut harus disesuaikan dengan penelitian tindakan kelas (PTK) yang mencakup siklus-siklus pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan pada setiap siklus mencakup dua tahapan evaluasi yaitu evaluasi proses yang mencakup aktivitas siswa selama pembelajaran dan evaluasi hasil dengan cara

memeriksa hasil karangan argumentasi siswa. Alat instrumen pendukung lainnya seperti catatan lapangan, jurnal siswa, serta lembar observasi aktivitas guru dan siswa disusun dan dipersiapkan dengan baik.

b) Pelaksanaan pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media komik strip dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Pada siklus 1, pembelajaran difokuskan kepada pemahaman siswa tentang karangan argumentasi serta kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi. Pada siklus 2, pembelajaran difokuskan kepada pemahaman mendalam siswa tentang karangan argumentasi serta peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi. Pada siklus 3, pembelajaran difokuskan kepada perbaikan-perbaikan dari segi judul pemilihan kata (diksi), ejaan, kohesi dan koherensi, dan struktur karangan. Ketiga pembelajaran ini berjalan dengan lancar. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan kedua observer. Berikut langkah-langkah pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media komik strip.

- 1) Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi karangan argumentasi;
- 2) Siswa mendapatkan komik strip yang memuat fakta-fakta seperti bahaya merokok (siklus 1), penyebab banjir (siklus 2), dan akibat narkoba (siklus 3);
- 3) Setelah siswa memahami isi komik strip, siswa menuangkan gagasannya ke dalam sebuah karangan argumentasi.

c) Hasil pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media komik strip dari setiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada siklus 1, siswa belum ada yang mendapat nilai dengan kategori baik sekali. Namun, siswa yang termasuk kategori baik sebanyak 4 orang, kategori cukup 32 orang dan kategori kurang sebanyak 2 orang. Sementara itu, pada siklus 2 hasil menulis karangan argumentasi siswa mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dengan hasil karangan siswa yaitu siswa yang termasuk kategori baik sekali sebanyak 2 orang, kategori baik 13 orang, dan kategori cukup sebanyak 23 orang. Pada siklus 3, siswa lebih menunjukkan peningkatan di antaranya siswa yang termasuk ke dalam kategori baik sekali sebanyak 8 orang, baik 12 orang, cukup 18 orang. Peningkatan pada siklus 2 dan 3 menunjukkan peningkatan yang baik karena siswa tidak ada lagi yang termasuk kategori cukup. Selain itu, peningkatan siswa juga dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa siklus pertama yaitu 66,94, siklus kedua 74,21, dan siklus ketiga 76,63.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa saran yang perlu disampaikan berkaitan dengan upaya memaksimalkan pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan media komik strip.

- 1) Penggunaan media komik strip dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi memiliki peranan yang sangat penting, terbukti bahwa hasil pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan

media komik strip ternyata cukup memuaskan. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk menggunakan media ini dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi.

- 2) Pembelajaran menulis karangan membutuhkan suasana yang menyenangkan, karena kegiatan menulis karangan merupakan kegiatan yang memerlukan waktu cukup panjang dan melelahkan sehingga guru sebaiknya menggunakan berbagai media pembelajaran salah satunya media komik strip dengan tujuan agar siswa tidak merasa bosan dan lebih termotivasi untuk mengembangkan kreativitasnya.

